

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran khususnya Ilmu Kesehatan Anak.

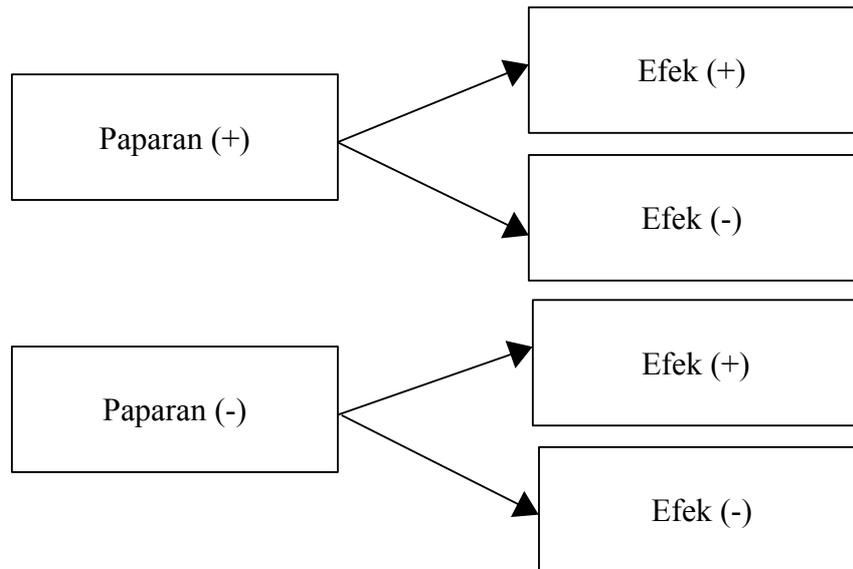
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di tempat bersalin berupa rumah sakit dan puskesmas di Kota Semarang untuk pengambilan data awal dan di tempat tinggal masing-masing subjek penelitian untuk pengambilan data selanjutnya. Pengambilan data telah dilaksanakan pada bulan April – Juli 2014.

4.3 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian kohort-prospektif, yaitu studi yang mempelajari pengaruh paparan (lama cuti bersalin) terhadap efek (kelangsungan pemberian ASI). Lama cuti bersalin sebagai paparan dalam penelitian ini dibagi menjadi paparan positif yaitu lama cuti bersalin > 2 bulan, dan paparan negatif yaitu lama cuti bersalin ≤ 2 bulan. Sedangkan kelangsungan pemberian ASI sebagai efek dalam penelitian ini dilihat berdasarkan kelangsungannya, menjadi efek positif yaitu masih memberi ASI dan efek negatif yaitu tidak memberi ASI, serta dilihat berdasarkan pola pemberian ASI nya menjadi efek positif yaitu ASI eksklusif dan efek negatif yaitu

tidak ASI eksklusif. Di mana telah dilakukan pemantauan setiap bulannya pada saat usia bayi 1 bulan dan 2 bulan. Desain penelitian kohort-prospektif tersebut disajikan dalam gambar di bawah ini (Gambar 3).



Gambar 3. Desain penelitian

Selain itu, dilakukan pula kajian secara kualitatif dengan metode wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap subjek penelitian yang tidak dapat mempertahankan pemberian ASI eksklusif untuk mengetahui penyebab kegagalan mempertahankan pemberian ASI eksklusif.

4.4 Populasi dan Subjek Penelitian

4.4.1 Populasi target

Ibu bekerja yang melahirkan di Indonesia.

4.4.2 Populasi terjangkau

Ibu bekerja yang melahirkan di tempat bersalin berupa rumah sakit atau puskesmas di Kota Semarang.

4.4.3 Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak terdapat kriteria eksklusi sebagai berikut :

4.4.3.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bayinya berusia < 1 bulan.
- 2) Ibu bekerja di luar rumah dengan jumlah jam kerja ≥ 6 jam perhari dan > 20 jam perminggu serta mendapatkan libur/cuti setelah melahirkan.
- 3) Ibu memiliki sikap positif yaitu memiliki keinginan untuk memberikan ASI.
- 4) Berat badan lahir bayinya ≥ 2500 gram.
- 5) Usia kehamilan ≥ 37 minggu.
- 6) Ibu bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan menandatangani lembar *informed consent*.

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

Bayinya memiliki penyakit bawaan metabolik maupun anatomik, seperti galaktosemia klasik, *maple syrup urine disease* (MSUD), *labioschisis*, *palatoschisis*, *labiopalatoschisis*.

4.4.3.3 Kriteria drop out

Kriteria *drop out* dalam penelitian ini adalah subjek yang tidak ikut dalam penelitian secara lengkap selama 2 bulan.

4.4.4 Cara sampling

Tempat bersalin berupa rumah sakit dan puskesmas di kota Semarang dipilih terlebih dahulu secara *judgemental sampling*. Ibu bekerja yang melahirkan di tempat tersebut sebagai subjek penelitian dipilih secara *consecutive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak terdapat kriteria eksklusi.

4.4.5 Besar subjek penelitian

Penghitungan besar subjek pada penelitian ini menggunakan rumus besar subjek penelitian analitis kategorik tidak berpasangan, yaitu sebagai berikut :⁴⁷

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

n_1 : besar subjek ibu bekerja dengan lama cuti bersalin > 2 bulan

n_2 : besar subjek ibu bekerja dengan lama cuti bersalin ≤ 2 bulan

Z_α : deviat baku alpha, ditetapkan sebesar 5%

$$Z_\alpha = 1,96$$

Z_β : deviat baku beta, ditetapkan sebesar 20%

$$Z_\beta = 0,84$$

P : proporsi total

$$P = (P_1 + P_2) / 2$$

P1 : proporsi kelangsungan pemberian ASI pada ibu bekerja cuti > 2 bulan

P2 : proporsi kelangsungan pemberian ASI pada ibu bekerja cuti \leq 2 bulan sebesar 0,4.²⁴

$$Q2 = 1 - P2 = 1 - 0,4 = 0,6$$

PI - P2 : selisih proporsi kelangsungan pemberian ASI minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan sebesar 0,48.

$$P1 = P2 + 0,48 = 0,4 + 0,48 = 0,88$$

$$Q1 = 1 - P1 = 1 - 0,88 = 0,12$$

$$P = (P1 + P2) / 2 = (0,88 + 0,4) / 2 = 0,64$$

$$Q = 1 - P = 1 - 0,64 = 0,36$$

Dengan memasukkan nilai-nilai di atas pada rumus diperoleh besar subjek penelitian untuk tiap kelompok adalah 14,38 orang. Dengan memperhitungkan kemungkinan *drop out*, maka dipersiapkan cadangan subjek sebanyak 10 % untuk setiap kelompok $(10\% \times 14,38) + 14,38 = 15,8$ dibulatkan menjadi 16 orang.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Lama cuti bersalin

4.5.2 Variabel terikat

Kelangsungan pemberian ASI

4.5.3 Variabel perancu

Kesempatan memerah ASI di tempat kerja

4.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi operasional

No.	Variabel	Skala
1)	<p>Lama cuti bersalin</p> <p>Lama waktu libur dan mulai kembali bekerja bagi seorang ibu setelah bersalin.</p> <p>Pada penelitian ini, lama cuti bersalin dibagi menjadi 2 kelompok :</p> <p>1) Cuti \leq 2 bulan</p> <p>2) Cuti $>$ 2 bulan</p>	ordinal
2)	<p>Kelangsungan pemberian ASI</p> <p>Kelangsungan pemberian ASI adalah keberlanjutan pemberian ASI selama periode pengamatan tertentu. Pada penelitian ini, kelangsungan pemberian ASI diamati saat bayi berusia 1 bulan dan 2 bulan (kelebihan usia di bawah 30 hari, dibulatkan ke bawah).⁴⁸</p> <p>Kelangsungan pemberian ASI dibagi menjadi 2, yaitu :</p> <p>1) Masih memberi ASI</p> <p>Ibu masih memberi ASI kepada bayi dalam 24 jam terakhir pada saat pengamatan.</p> <p>2) Tidak memberi ASI</p> <p>Ibu sudah tidak memberi ASI lagi kepada bayi dalam 24 jam terakhir pada saat pengamatan.</p> <p>Pada penelitian ini, kelangsungan pemberian ASI juga dibagi berdasarkan pola pemberian ASI nya menjadi 2, yaitu :</p> <p>1) ASI Eksklusif</p> <p>Ibu dapat mempertahankan bayi hanya mendapat</p>	nominal

Tabel 2. Definisi operasional (lanjutan)

No.	Variabel	Skala
2)	<p>ASI saja dengan pengecualian pemberian vitamin, suplemen, mineral, dan obat dalam bentuk drop atau sirup sejak lahir sampai pada waktu pengamatan.</p> <p>Tidak ASI Eksklusif</p> <p>Yang termasuk tidak ASI eksklusif adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • ASI Parsial/ASI Predominan : Ibu dapat mempertahankan pemberian ASI meskipun bayi juga sudah mendapat makanan atau minuman lain seperti air putih, air gula, air dengan perasa, teh, jus buah, susu formula, dan makanan pendamping ASI pada waktu pengamatan. • Non-ASI : Ibu sudah tidak dapat mempertahankan pemberian ASI kepada bayi pada waktu pengamatan. 	
3)	<p>Kesempatan memerah ASI di tempat kerja</p> <p>Kesempatan memerah ASI di tempat kerja dikelompokkan menjadi 2, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terdapat kesempatan : Tersedianya ruang laktasi, waktu, dan izin untuk memerah ASI di tempat kerja pada waktu kerja minimal setiap 3 jam. 2) Tidak terdapat kesempatan : Tidak tersedianya ruang laktasi, dan atau waktu, dan atau izin untuk memerah ASI di tempat kerja pada waktu kerja minimal setiap 3 jam. 	nominal

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Alat penelitian

Materi atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Daftar pertanyaan/kuesioner data pribadi subjek penelitian dan bayi (Lampiran 1) untuk memperoleh data yang diperlukan, seperti data identitas pribadi subjek penelitian, lama cuti bersalin, kesempatan memerah ASI di tempat kerja, alamat tempat tinggal, dan nomor telepon yang dapat dihubungi.
- 2) Brosur untuk media informasi mengenai pemberian ASI pada ibu bekerja (Lampiran 2) dan materi informasi untuk ibu (Lampiran 3).
- 3) Daftar pertanyaan/kuesioner pemantauan kelangsungan pemberian ASI (Lampiran 4).

4.7.2 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh dari pengisian daftar pertanyaan/kuesioner melalui wawancara dengan subjek penelitian.

4.7.3 Cara kerja

Cara kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

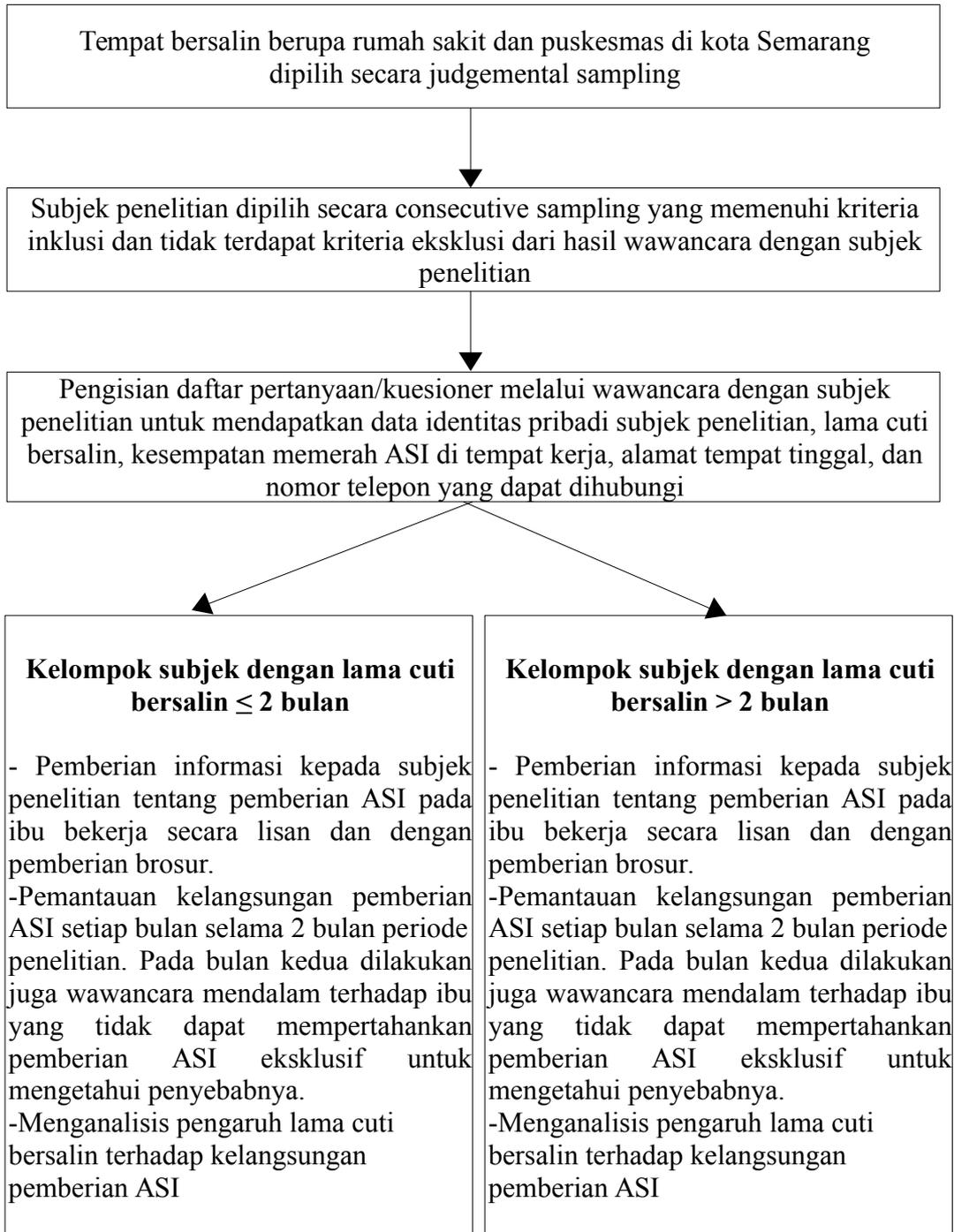
- 1) Memilih tempat bersalin berupa rumah sakit dan puskesmas di kota Semarang secara *judgemental sampling* yaitu di daerah perkotaan Semarang dan terjangkau oleh peneliti.

- 2) Pemilihan subjek penelitian secara *consecutive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak terdapat kriteria eksklusi yang diketahui dari hasil wawancara dengan subjek penelitian.
- 3) Melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk pengisian daftar pertanyaan/kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan, seperti data identitas pribadi subjek penelitian, lama cuti bersalin, kesempatan memerah ASI di tempat kerja, alamat tempat tinggal dan nomor telepon yang dapat dihubungi.
- 4) Membagi subjek penelitian menjadi 2 kelompok berdasarkan lama cuti bersalin. Kelompok pertama dengan lama cuti bersalin ≤ 2 bulan dan kelompok kedua dengan lama cuti bersalin > 2 bulan.
- 5) Memberikan informasi kepada subjek penelitian tentang pemberian ASI pada ibu bekerja baik secara lisan dan dengan pemberian brosur untuk menyamakan tingkat pengetahuan ibu pada kedua kelompok penelitian.
- 6) Memantau kelangsungan pemberian ASI setiap bulan selama dua bulan periode penelitian. Data kelangsungan pemberian ASI didapatkan melalui wawancara dengan subjek penelitian dan pengisian daftar pertanyaan. Pada bulan pertama, pengumpulan data dilakukan per-telepon, dan pada bulan kedua, peneliti mendatangi tempat tinggal masing-masing subjek penelitian untuk mengumpulkan data, sekaligus melakukan wawancara mendalam terhadap ibu yang tidak dapat mempertahankan pemberian ASI eksklusif

untuk mengetahui penyebabnya.

- 7) Menganalisis pengaruh lama cuti bersalin terhadap kelangsungan pemberian ASI.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 4. Alur penelitian

4.9 Analisis Data

Pada data yang terkumpul dilakukan *cleaning*, pengkodean, dan tabulasi ke dalam program komputer. Pengolahan, analisis, serta penyajian data menggunakan program SPSS versi 22.0.

Pada analisis deskriptif, data penelitian termasuk dalam skala kategorik, sehingga dinyatakan dalam frekuensi (n) dan persentase (%) tiap kategori serta disajikan dalam bentuk tabel, grafik batang, dan diagram *pie*.⁴⁹

Pada analisis bivariat untuk menguji hipotesis, dilakukan uji Chi-Square jika syarat uji terpenuhi. Jika syarat uji Chi-Square tidak terpenuhi, maka dilakukan uji alternatifnya yaitu uji Fisher.⁴⁹

4.10 Etika Penelitian

Peneliti harus mematuhi etika dalam penelitian mengingat penelitian ini berhubungan dengan manusia. Adapun etika penelitian ini meliputi :

- 1) *Ethical clearance* yang telah dimohonkan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 2) *Informed consent*, yaitu peneliti memberikan penjelasan mengenai latar belakang, tujuan dan prosedur penelitian, serta keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela. Ibu diberikan lembar permohonan dan lembar persetujuan menjadi responden. Ibu kemudian memberikan tandatangan pada lembar persetujuan menjadi responden. Ibu berhak menolak keikutsertaan dirinya dalam penelitian ini.

- 3) Kerahasiaan, yaitu peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang didapat pada penelitian ini. Data tidak akan dipublikasikan kecuali untuk kepentingan ilmiah. Nama responden tidak dicantumkan dalam publikasi.
- 4) Penghargaan/ucapan terimakasih, di mana peneliti memberikan kenang-kenangan sebagai bentuk penghargaan/ucapan terimakasih kepada subjek penelitian karena telah bersedia mengikuti penelitian. Peneliti juga memberikan informasi kepada ibu, jika bayinya mengalami gangguan status gizi (diketahui dari pengukuran antropometri pada saat peneliti datang ke rumah subjek penelitian untuk mengumpulkan data) dan merujuk ke klinik tumbuh kembang/ bagian gizi untuk tindakan lebih lanjut.
- 5) Seluruh biaya yang berhubungan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti.